



**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA
KELUARGA SAKINAH DI “KOMUNITAS KELUARGA
KITA” WILAYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AZKA NAJMUL UMAM
NIM. 2041115063

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azka Najmul Umam
NIM : 2041115063
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul
“PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA
KELUARGA SAKINAH DI “KOMUNITAS KELUARGA KITA”
WILAYAH PEKALONGAN” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan
hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah
dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis
bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan

Pekalongan, 26 Desember 2019



Yang Menyatakan


Azka Najmul Umam

NIM. 2041115063

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Perum Graha Mulia No.A17 Jl. Otto Iskandardinata Soko, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Azka Najmul Umam

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Azka Najmul Umam

NIM : 2041115063

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : **PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH DI “KOMUNITAS KELUARGA KITA” WILAYAH PEKALONGAN**

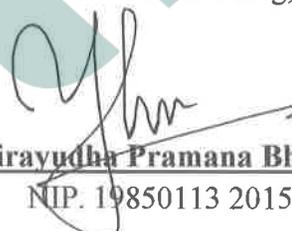
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Desember 2020

Pembimbing,


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

NIP. 19850113 201503 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iaipekalongan.ac.id email: fuad@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AZKA NAJMUL UMAM**
NIM : **2041115063**
Judul Skripsi : **PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH DI “KOMUNITAS KELUARGA KITA” WILAYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 31 Desember 2019 dan dinyatakan **PULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004


Kurdi Fadal, M.S.I
NIP. 198002142011011003

Pekalongan, 31 Desember 2019

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مَرَاتُة جَمِيلَة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فَاتِمَة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*

الْبِر ditulis *al-birr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagaimana rasa terima kasih saya, Maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang sudah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu dan mendapatkan banyak pengalaman.
2. Almamater tercinta, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang memberikan pembelajaran dan pengalaman untuk bekal kami di masa depan.
4. Kedua orang tua tercinta, Bapak mustaqim dan Ibu Sulistyaningsih yang sudah berjuang untuk mendukung dan mendoakan saya sampai pada tahap ini.
5. Adik satu satunya saya Dwi Akmalina yang sedang menuntut ilmu agama selama saya mengerjakan penelitian ini. Semoga bisa menjadi orang yang bermanfaat.
6. Seorang yang sudah mendorong dan memberi saya semangat untuk lulus dengan cepat yaitu Yuliana.
7. Organisasi ekstra kampus yang saya ikuti yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang sudah mencetak saya menjadi pribadi yang seperti sekarang.





8. Organisasi intra kampus yang sudah pernah saya ikuti yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA F) Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Senat Mahasiswa (SEMA) IAIN Pekalongan yang mewarnai hidup saya dengan pengalaman yang tidak akan terlupakan.
9. Teman-teman BPI angkatan 2015 yang sedang berusaha dengan tugas akhirnya. Semoga diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikannya.
10. Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan yang sudah memberikan saya kesempatan untuk meneliti dan belajar hal baru di komunitas tersebut.



Motto

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ....

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu...” (QS. at-Tahrim (66) Ayat 6)





ABSTRAK

Umam, Azka Najmul. *Penerapan Bimbingan Kelompok dalam Membina Keluarga Sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan.* Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/(S1) Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Keluarga Sakinah, Komunitas

Keluarga merupakan sebuah unit terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang di antara anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadi perkawinan. Namun dalam perjalanannya kondisi keluarga tidak selamanya sebagaimana yang diharapkan. Bahkan hal-hal yang tidak diinginkan dalam keluarga bisa berujung dengan perceraian.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana penerapan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan?, 2) Bagaimana metode bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan?, 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan?

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Untuk memperoleh data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Komunitas Keluarga Kita menerapkan bimbingan kelompok dari segi asas, dan tahapan kegiatannya serta berusaha membina keluarga sakinah kepada pesertanya. 2) Metode yang digunakan adalah metode *behavior* dengan teknik modeling dan *clien centered* dengan teknik teknik tidak membedakan, Peserta Lebih Aktif daripada Fasilitator, Berbagi atau *Sharing*, dan Diskusi. 3) Faktor Pendukung dalam kegiatan ini adalah Video materi, Media penyampaian materi, Partisipasi peserta yang baik Kopetensi pendidikan mendukung, Materi yang tersistematis. Faktor Penghambat dalam kegiatan adalah Kondisi kurang kondusif akibat macam-macam gangguan, tidak memiliki *basecamp*, Disiplin waktu yang kurang dan tidak rutinnya mengadakan kegiatan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang penerapan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan. Peneliti menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Afith Akhwanudin, M.Hum selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun peneliti selama masa studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti selama masa studi ini.



7. Ibu Mas ayu Liza Rani selaku ketua Komunitas Keluarga Kita yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh relawan Komunitas Keluarga Kita yang telah meluangkan waktunya kepada Peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Kepada ayah dan ibu tercinta yang tak pernah lelah memberikan do'a, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Kepada Adik saya Dwi Akmalina yang telah menjadi adik terbaikku.
11. Kepada segenap pihak yang telah mendoakan dan ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, peneliti belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo'a "semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT".

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 26 Desember 2019

Peneliti


Azka Najmul Umam

NIM. 2041115063



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Berpikir	16
G. Metode Penelitian	17
H. Metode Analisis Data	21
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH.....	24
A. Bimbingan Kelompok	24
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	24
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	25
3. Asas-Asas dalam Bimbingan Kelompok	26
4. Ruang Lingkup Bimbingan Kelompok	29
5. Langkah-langkah Bimbingan Kelompok	31
6. Manfaat Bimbingan Kelompok	32
B. Metode Bimbingan Kelompok	32



1. Teori Behavior	32
a. Sejarah Teori <i>Behavior</i>	32
b. Pandangan Tentang Manusia Menurut Teori <i>Behavior</i>	33
c. Konsep Dasar Teori <i>Behavior</i>	34
d. Ciri-Ciri Teori <i>Behavior</i>	35
e. Tujuan Teori <i>Behavior</i>	36
f. Teknik Teori <i>Behavior</i>	38
g. Pandangan Islam Terhadap Teori <i>Behavior</i>	44
2. Teori <i>Client Centered</i>	45
a. Sejarah Teori <i>Client Centered</i>	45
b. Pandangan Tentang Manusia Menurut Teori <i>Client Centered</i>	47
c. Ciri-Ciri Teori <i>Client Centered</i>	49
d. Prinsip Teori <i>Client Centered</i>	50
e. Tujuan Teori <i>Client Centered</i>	51
f. Teknik Teori <i>Client Centered</i>	53
g. Pandangan Islam Terhadap Teori <i>Client Centered</i>	55
C. Konsep Keluarga Sakinah	57
1. Pengertian Keluarga	57
2. Fungsi Keluarga	58
3. Hak dan Kewajiban Suami Istri	59
4. Ciri-ciri Keluarga Sakinah	64
5. Tingkatan Keluarga Sakinah	65
BAB III BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA KELUARGA	
SAKINAH DI KOMUNITAS KELUARGA KITA WILAYAH PEKALONGAN	
.....	71
A. Gambaran Umum Komunitas Keluarga Kita	71
B. Penerapan Bimbingan Kelompok di “Komunitas Keluarga Kita”	
Wilayah Pekalongan	82
C. Metode Bimbingan Kelompok di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah	
Pekalongan	85



D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Kelompok di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan	90
BAB IV ANALISIS PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA KELUARGA SAKINAH DI KOMUNITAS KELUARGA KITA WILAYAH PEKALONGAN	98
A. Analisis Penerapan Bimbingan Kelompok di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan	89
B. Analisis Metode Bimbingan Kelompok di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan	111
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Kelompok di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan	118
BAB V PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Penelitian	
2. Pedoman Observasi	
3. Hasil Observasi	
4. Catatan Lapangan	
5. Pedoman Wawancara	
6. Hasil Wawancara	
7. Dokumentasi	
8. Profil Peneliti	
9. Lembar Pemeriksaan Skripsi	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sebuah unit terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang di antara anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadi perkawinan.¹ Secara etimologis keluarga adalah istilah jawa terdiri dari dua kata yakni *kawula* dan *warga*. Kawula berarti abdi dan warga adalah anggota. Artinya kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya. Keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang disatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang selain berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya.²

Setiap keluarga mengharapkan dan merindukan kebahagiaan dan ketentraman hidup dalam sebuah rumah tangga. Dalam mewujudkan hal tersebut masing-masing keluarga dan anggota keluarga yang terlibat didalamnya mencoba mencari dan menempuh jalannya sendiri-sendiri. Suami dan istri harus bisa memahami hak dan kewajibannya masing-masing seperti suami yang bisa memelihara, memimpin, dan membimbing keluarga dan istri

¹ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm 33

² Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga konsep dan Strategi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm 15

yang harus memupuk rasa cinta dan kasih. Setelah suami dan istri memahami hak dan kewajibannya kedua belah pihak harus berupaya untuk mendorong kearah tercapainya keluarga sakinah. Terdapat usaha yang dapat dilakukan untuk bisa mencapai keluarga sakinah yaitu mewujudkan keharmonisan keluarga, membina hubungan antara keluarga dengan lingkungan, melaksanakan pembinaan kesejahteraan keluarga dan membina kehidupan agama dalam keluarga.³

Namun untuk mencapai keluarga sakinah itu tidak mudah didapatkan, dirasakan, diwujudkan dan dipertahankan semudah mengatakannya. Di samping itu ketenangan dan kedamaian serta keutuhan rumah tangga ditopang oleh kecerdasan emosional dan kematangan psikologis untuk mengenal, memahami, mengerti, menerima, dan menghargai, mencintai dan juga menghormati antara suami istri serta seluruh anggota keluarga yang telah disatukan oleh sebuah proses perkawinan. Namun, dalam perjalanannya kondisi keluarga tidak selamanya sebagaimana yang diharapkan.⁴

Problematika yang ada dalam keluarga membuat keluarga bisa mengalami permasalahan. Penelitian menunjukan ada beberapa factor yang menyebabkan sebuah keluarga menjadi bermasalah. *Pertama*, faktor ekonomi atau kesenjangan gaji antara suami dan istri. Seringkali perbedaan dalam pendapatan atau gaji membuat tiap pasangan berselisih. *Kedua*, faktor usia. Pernikahan dalam usia muda rentan akan kerisauan dan kegoncangan dalam

³ Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekalongan, *Buku Panduan Keluarga Muslim Sakinah*, 2018, hlm 11-15

⁴ Khairul Imrani, "Permasalahan Pasangan Suami Istri dalam Keluarga di Kampung Tampung Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan" (*Jurnal Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat*), hlm 2



membina rumah tangga yang bahagia. *Ketiga*, kurang pengetahuan agama. Mengetahui peranan masing-masing anggota akan membuat keluarga akan lebih baik dan akan terciptanya keluarga yang bahagia tanpa adanya kecurigaan sesuai tuntunan agama yang menjawab bagaimana peranan anggota keluarga. *Keempat*, ketidak sesuaian pendapat dalam rumah tangga. Apabila dalam keluarga tidak ada terdapat persesuaian pendapat antara sesama anggotanya maka ketentraman, kebahagiaan, keserasian, kasih sayang, kehangatan atau kemesraan sukar di dapat dalam keluarga.⁵ Ketika faktor-faktor tadi terjadi maka tidak mustahil apabila sebuah perceraian akan terjadi.

Putusnya perkawinan adalah istilah hukum yang digunakan dalam Undang-Undang Perkawinan untuk menjelaskan “perceraian” atau berakhirnya hubungan perkawinan. Putusnya perkawinan itu ada dalam beberapa bentuk tergantung dari segi siapa sebenarnya yang berkehendak untuk putusnya perkawinan itu.⁶ Dalam suatu perkawinan, apabila antara suami dan istri sudah tidak ada kecocokan lagi untuk membentuk rumah tangga atau keluarga yang bahagia baik lahir maupun batin dapat dijadikan sebagai alasan yang sah untuk mengajukan gugatan perceraian ke persidangan pengadilan.⁷

⁵Armansyah Matondang, “Faktor-faktor yang Mengakibatkan Perceraian dalam Perkawinan” (*Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik 2 (2) Universitas Medan Area, 2014*) hlm 143-145.

⁶Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 197

⁷ Sarwono, *Hukum Acara Perdata Teori dan Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika 2012), hlm 94.



Data menunjukkan pada tahun 2018 menunjukkan terdapat 626 perkara yang masuk ke Pengadilan Agama Kota Pekalongan⁸ sedangkan pada tahun yang sama terdapat 2182 perkara yang masuk ke Pengadilan Agama Kabupaten Pekalongan.⁹ Dari Angka tersebut dapat kita simpulkan bahwa jumlah gugatan yang ada di Kota Pekalongan dan Kabupaten terbilang tinggi dan memiliki sebab yang berbeda-beda. Penyebab perceraian yang terjadi di Kota Pekalongan adalah poligami tidak sehat, krisis akhlak, cemburu, kawin paksa, ekonomi, tidak ada tanggungjawab, kawin di bawah umur, kekejaman jasmani, penganiayaan/kekejaman mental, dihukum, cacat biologis, politis, gangguan pihak ketiga, dan tidak ada keharmonisan.¹⁰

Masalah keluarga atau dikenal dengan Krisis keluarga merupakan kondisi kehidupan keluarga yang dalam keadaan kacau dan tidak terarah. Upaya untuk mengatasi Krisis keluarga dapat ditempuh dengan dua cara yaitu cara tradisional dan cara ilmiah. Cara tradisional terbagi menjadi dua yaitu: *pertama*, kearifan kedua orang tua dalam menyelesaikan krisis keluarga, terutama yang berhubungan dengan masalah anak dan istri. Kearifan yang dimaksud adalah cara-cara yang penuh kasih sayang, kekeluargaan, memelihara jangan sampai ada yang terluka dengan media waktu dan tempat. Kearifan hanya dapat terjadi jika orang tua punya waktu di rumah, selalu menciptakan suasana rumah yang harmionis, penuh kasih sayang dan

⁸ Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Agama Pekalongan “Statistik Perkara”, sipp.pa-pekalongan.go.id/statistik_perkara (diakses pada tanggal 01 April 2019)

⁹ Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Agama Kaje “Statistik Perkara”, sipp.pa-kajen.go.id/statistik_perkara (diakses pada tanggal 01 April 2019)

¹⁰ Kustini dan Nur Rofiah, “Gugatan Perempuan atas Makna Perkawinan Studi tentang Cerai-Gugat di Kota Pekalongan” (*Jurnal Multikultural & Multireligius* Vol. 14 PTIQ Jakarta), hlm 128



perhatian, serta kedua orang tua memiliki pengetahuan tentang psikologi anak dan cara membimbing anak. *Kedua*, bantuan orang bijak seperti ulama atau ustadz, apalagi jika orang bijak tersebut juga paham psikologi, sehingga dapat membantu dengan cara yang persuasif.¹¹

Cara ilmiah yang dapat yaitu bimbingan konsling. Terdapat dua pendekatan dalam hal ini yaitu: *pertama*, pendekatan individual konseling sebagai upaya untuk menggali emosi, pengalaman dan pemikiran klien. *Kedua*. Pendekatan kelompok atau *family counseling* sebagai upaya melakukan diskusi dalam keluarga yang dibimbing oleh konselor keluarga.

Bimbingan kelompok adalah sarana yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan dinamika kelompok. Sebagaimana dinyatakan oleh Prayitno yang dikutip oleh Lilis Satriah bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan sebagainya. Hal-hal yang dibicarakan dalam kelompok semuanya bermanfaat untuk diri peserta dan untuk peserta lainnya.¹² Cara-cara ini diharapkan dapat terciptanya keluarga sakinah sesuai keinginan setiap orang.

Dalam mencapai keluarga sakinah memang tidak mudah. Ada ciri-ciri yang harus dipenuhi yaitu *pertama*, suami dan istri yang saleh yakni memberikan manfaat bagi dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya. *Kedua*,

¹¹ Lilis Satriah, *Bimbingan dan Konseling Kelompok Setting Masyarakat* (Bandung: Fokus Media, 2017), hlm 93

¹² Lilis Satriah, *Bimbingan dan konseling Kelompok Setting Masyarakat ...* hlm 4-5.



Anak-anaknya baik (*abror*) dalam arti berkualitas seperti berakhlak baik, sehat jasmani dan rohani, serta produktif dan kreatif. *Ketiga*, Pergaulan baik. Maksudnya pergaulan anggota keluarga terarah, mengenal lingkungan yang baik dan bertetangga dengan baik. *Keempat*, Berkecukupan rizki (sandang, pangan dan papan). Artinya tidak harus kaya atau berlimpah harta yang penting bisa membiayai kehidupannya dan keluarganya.¹³

Dengan segala problematika yang ada terdapat gagasan yang dilakukan oleh sebuah komunitas untuk meminimalisir terjadinya perceraian di Pekalongan yaitu Komunitas Keluarga Kita. Terdapat tiga unsur yang menentukan keberhasilan proses belajar yaitu peserta didik, pengajar atau guru, dan orang tua. Komunitas ini menyentuh bagian yang jarang sekali disentuh oleh dunia pendidikan yaitu orang tua. Orang tua memiliki dampak yang besar ketika terjadi konflik dan akan berdampak pada perkembangan anak sebagai peserta didik. Komunitas ini mencoba untuk membuka mata orang tua untuk selalu berusaha untuk memperbaiki pola asuhnya dengan cara melakukan diskusi kelompok. Diharapkan dengan adanya kegiatan komunitas ini akan menjadi pandangan baru dalam membina keluarga sakinah baik yang sudah berkeluarga atau baru akan berencana membangun keluarga.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melihat bahwa komunitas ini menggunakan pendekatan bimbingan kelompok. Bimbingan biasanya dilakukan guna menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat.

¹³ Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin...*, hlm 13-14.

¹⁴ Niamil Hida, Koordinator Wilayah Komunitas Keluarga Kita Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 12 November 2018



Dalam mengatasi permasalahan, Komunitas Keluarga Kita terbukti dapat menyelesaikan masalah pada pesertanya. Salah satu peserta mengaku memiliki masalah yang ingin diselesaikan ketika ikut kegiatan Komunitas Keluarga Kita. Setelah mengikuti kegiatan tersebut dia merasa ilmu yang diberikan pada kegiatan sangat bermanfaat pada dirinya.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa Komunitas Keluarga Kita dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pesertanya.

Berdasarkan pemaparan uraian di atas, peneliti tertarik untuk lebih dalam meneliti Komunitas Keluarga Kita di Pekalongan. Fokus penelitian yaitu implementasi teknik bimbingan pada komunitas tersebut. Dengan ini peneliti mengangkat judul **“Penerapan Bimbingan kelompok dalam Membina Keluarga Sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan?
2. Bagaimana metode bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan?

¹⁵ Lili Melinda Sari, Peserta Kegiatan Komunitas Keluarga Kita, Wawancara Pribadi, 15 November 2019.



3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Metode bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan bimbingan kelompok dalam membina keluarga sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bimbingan kelompok, khususnya bagi komunitas

yang bergerak dibidang sosial dan memberikan pandangan baru bagi mahasiswa BPI yang akan mengkaji tema yang sama.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui model bimbingan dalam komunitas, dimana dalam sebuah komunitas ternyata menggunakan salah satu pendekatan dalam bimbingan konseling. Serta mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai strategi bimbingan yang dilakukan dalam sebuah komunitas.

3. Sosial

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Komunitas Keluarga Kita dapat membantu masyarakat dalam menghadapi problematika keluarga yang terjadi di Pekalongan dan mempersiapkan diri dalam membangun sebuah keluarga. Sehingga, dapat meminimalisir rusaknya sebuah keluarga di Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mencari buku yang relevan atau yang berhubungan untuk skripsi ini, dimaksudkan agar dapat memperjelas penelitian skripsi ini.

a. Bimbingan Kelompok

Dalam pembahasan ini, peneliti menggunakan buku karangan Lilis Satriah berjudul "*Bimbingan dan Konseling Kelompok Setting Masyarakat*". Buku ini mengungkapkan

secara luas mengenai bimbingan kelompok baik membahas mengenai Pengertian, prinsip-prinsip, ruang lingkup, kegunaan, manfaat, proses, tahapan, teori-teori dan pelaksanaannya dalam segala lini masyarakat seperti lembaga sosial, komunitas, keluarga, dan rumah sakit. Dalam buku ini menjadi rujukan dasar dalam penelitian ini karena memuat secara mendasar mengenai bimbingan kelompok.

Dari buku lain yaitu dari Achmad Juntika Nurihsan yang berjudul "*Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*". Pada buku ini sekilas membahas mengenai bimbingan kelompok kelompok pada BAB 3 yang membahas mengenai Ragam Bimbingan. Kekurangan dari buku ini adalah pembahasannya hanya sekilas dan hanya membahas mengenai pengertian saja.

Buku lain yaitu disusun oleh Deni Febrini yang berjudul "*Bimbingan Konseling*". Buku ini membahas mengenai bimbingan secara umum. Kekurangan dari buku ini adalah tidak spesifik membahas mengenai bimbingan dalam praktek secara kelompok. buku ini akan digunakan penguatan materi tentang bimbingan.

b. Membina Keluarga Sakinah

Peneliti menggunakan buku yang disusun oleh Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah,



Ditjen Bimas Islam Kemenag RI yang berjudul ”*Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin*”. Buku ini adalah buku yang dicetak guna membekali calon pengantin yang akan menempuh bahtera rumah tangga supaya menjadi keluarga sakinah. Buku ini membahas materi-materi yang berkaitan dengan kiat-kiat mencapai keluarga sakinah seperti apa itu keluarga sakinah, ciri-ciri keluarga sakinah, dan tingkatan keluarga sakinah. Peneliti menggunakan buku ini sebagai dasar mengetahui mengenai keluarga sakinah.

c. Teori dalam Bimbingan Kelompok

1) Teori Behavior

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teori Behavior. Pendekatan behavioristik menekankan pentingnya lingkungan dalam proses pembentukan perilaku. Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan tingkah laku salah sesuai. diharapkan konseli memiliki tingkah laku baru pada hasil akhirnya. Salah satu teknik dari Behavior adalah *Modeling*. Secara singkat, teknik tersebut adalah teknik yang menekan pada tingkah laku konseli dengan cara memberikan sebuah contoh yang bisa ditiru.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Komunitas Keluarga Kita ketika melakukan pertemuan adalah menonton sebuah video untuk kemudian dikomentari oleh

peserta. Peneliti menduga bahwa dalam kegiatan ini terdapat salah satu teknik Behavior yang berupa *Modeling*.

2) Teori *Client Centered*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Carl Ramsem Roger atau yang lebih dikenal dengan Carl Roger. Carl Roger merupakan seorang tokoh yang mengembangkan salah satu pendekatan bimbingan konseling yaitu *Person Centered* atau *Client Centered*. Teori ini adalah sebuah teori yang memiliki asumsi permasalahan yaitu klien datang kepada konselor dalam keadaan tidak selaras, yakni terdapat ketidakcocokan antara persepsi diri dan pengalaman dalam kenyataan. Dalam penyelesaian masalahnya, teori ini memusatkan semuanya pada klien karena konselor yakin bahwa klien pasti memiliki potensi diri untuk bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dan tugas konselor hanya menjadi fasilitator.

Dalam Komunitas Keluarga Kita memfasilitasi pesertanya dalam membina keluarga sakinah dalam bentuk diskusi yang dilakukan untuk membagi permasalahan yang ada pada keluarganya dan keluarga lain menanggapi dengan pengalaman yang pernah dialami. Ada juga kegiatan dengan pembahasan yang sudah ditentukan oleh fasilitator. Jadi, Komunitas Keluarga Kita hanya memberikan fasilitas

kepada peserta diskusi karena fasilitator memberikan keluasaan kepada setiap keluarga untuk mengungkapkan semua permasalahan yang ada dan bagaimana penyelesaiannya sesuai pengalaman yang dialami serta semuanya diserahkan kepada peserta diskusi.

2. Penelitian Relevan

Hasil dari penelusuran pustaka yang dilakukan, menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi oleh Winarno dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul *“Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008”*. Penelitian ini membahas mengenai bimbingan kelompok yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta dalam membangun percaya diri siswa dalam hal motivasi belajar. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam segi penggunaan bimbingan kelompok dalam mengatasi permasalahan pribadi yang ada. Peneliti mendukung skripsi ini karena menggunakan bimbingan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan di sekolah tersebut dan peneliti mendukung penelitian ini dengan



menggunakan teknik yang sama yaitu bimbingan kelompok. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah teknik yang digunakan adalah bimbingan kelompok secara umum sehingga tidak spesifik menggunakan teknik tertentu dan tujuan yang ingin dicapai berbeda karena penelitian tersebut spesifik di dunia pendidikan

- b. Skripsi oleh Meni Hajriyanti dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 yang berjudul *"Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Taruna Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018"*. Dalam Penelitian ini membahas mengenai bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi untuk meningkatkan minat belajar 24 siswa Kelas XI SMK Taruna yang memiliki minat belajar yang rendah. Persamaan penelitian ini adalah dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam prakteknya dan peneliti mendukung penelitian ini dengan menggunakan teknik yang sama yaitu bimbingan kelompok. Perbedaan dari penelitian ini adalah tujuan dari penelitian tersebut untuk meningkatkan minat belajar siswa.



c. Skripsi oleh Mohamad Abdul Azis dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “*Peran Suami dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dua Keluarga di Padukuhan Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)*”. Penelitian ini membahas mengenai sebuah studi kasus antara dua keluarga yang menilai peran suami dalam membangun keluarga sakinah. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam segi membangun sebuah keluarga sakinah. Peneliti mendukung penelitian ini karena pentingnya membangun keluarga sakinah di lingkungan masyarakat. Perbedaan yang menjadi fokus penelitian tersebut adalah melihat peran seorang suami bukan mengenai bimbingan kelompok.

d. Skripsi oleh Anifatul Khuroidatun Nisa’ dari Jurusan Al-ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syari’ah Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 yang berjudul “*Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Penghafal Al-quran (Studi kasus di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*”. Penelitian ini membahas mengenai studi kasus di desa Singosari yang kompeten dalam mencetak para generasi Qur’ani dan peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep keluarga sakinah yang diterapkan oleh keluarga penghafal Al-



quran. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam pembahasan yang sama yaitu keluarga sakinah. Peneliti mendukung penelitian tersebut karena membahas dan melihat prespektif lain dalam membangun keluarga sakinah. Perbedaan penelitian tersebut adalah lebih spesifik membahas bagaimana konsep keluarga sakinah dalam keluarga penghafal Al-quran tidak menggunakan pendekatan bimbingan.

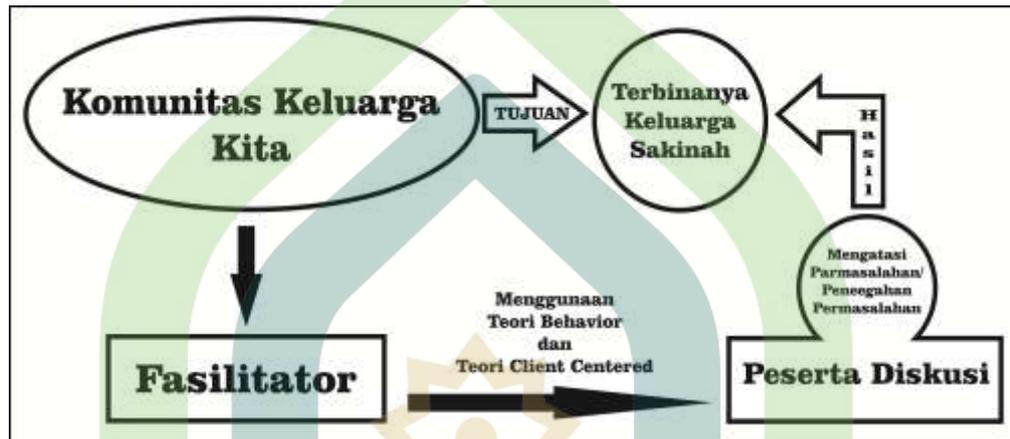
Dalam penelitian ini, peneliti menganggap bahwa memiliki kesamaan dengan bentuk penelitian di atas dalam segi variabelnya yaitu mengenai bimbingan kelompok dan membina keluarga sakinah. Hal ini membuat penelitian di atas menjadi referensi yang sejalan apa yang akan diteliti. Penelitian ini menjadi berbeda dikarenakan obyek penelitian yang tidak biasa yaitu Komunitas Keluarga Kita. Pemilihan obyek penelitian akan memperkaya pengetahuan kita bahwa ada sebuah komunitas yang berperan dalam membina keluarga sakinah yang dikemas dengan pelaksanaan bimbingan kelompok.

F. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa fasilitator menggunakan teori *Client Centered* sebagai metode yang digunakan untuk memfasilitasi peserta diskusi. Sudah pasti peserta diskusi datang dengan berbagai masalah yang dihadapinya atau belajar pengalaman orang lain yang bisa diterapkan dalam kehidupan peserta diskusi. Harapan peserta diskusi adalah untuk menyelesaikan permasalahan mereka sehingga terciptalah keluarga sakinah.



Tujuan inilah yang diinginkan oleh Komunitas Keluarga Kita supaya tidak terjadi dampak yang besar dari sebuah permasalahan sehingga terciptalah keluarga sakinah. Ilustrasi penggunaan teori *Client Centered* adalah sebagai berikut:



Ilustrasi penggunaan teori Behavior dan *Client Centered* di Komunitas Keluarga Kita

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶ Menurut Crewsell, penelitian kualitatif dinyatakan sebagai gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹⁷ Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif karena

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 60

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Primedia Grup, 2014), hlm.34.

data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskriptif gejala-gejala yang diamati.¹⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.¹⁹ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah fasilitator komunitas dan peserta kegiatan Komunitas Keluarga Kita di wilayah Pekalongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui pihak maupun melalui dokumen-dokumen.²⁰ Data sekunder dari penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, artikel serta tulisan atau penelitian-penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini dan pengurus Komunitas Keluarga Kita di wilayah Pekalongan.

¹⁸ M.Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2001), hlm.15.

¹⁹ Tanang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 135.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RD*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm 137.

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam *arti sempit*, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti. Dalam *arti luas*, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.²¹

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dengan sebuah panduan observasi yang disusun berdasarkan landasan teori. Artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan komunitas tersebut dan secara peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat. Hal ini membuat peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. Selain itu, Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari tahu bagaimana penerapan bimbingan kelompok, metode bimbingan kelompok yang digunakan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok pada komunitas tersebut dalam membina keluarga sakinah.

²¹ Susilo Rahardjo dkk, *Pemahaman Individu Teknik Nontes (Edisi Revisi)* (Jakarta: Prenadamedia group, 2013), hlm 42.



2. Wawancara

Wawancara atau *interview* mempunyai kesamaan dengan kuesioner dalam hal keduanya sebagai teknik pemahaman individu yang menggunakan daftar pertanyaan. Hanya saja, *interview* menggunakan daftar pertanyaan dalam komunikasi secara verbal (tanya jawab, lisan) dan langsung bertatap muka antara *interviewer* (pewawancara, konselor) dengan *interviewee* (orang yang diwawancara, klien), sedangkan daftar pertanyaan dalam kuesioner dikomunikasikan dengan cara tertulis, dan penyelesaian jawaban tidak harus dihadapkan pengumpul data (konselor).²²

Peneliti akan mewawancarai ketua Komunitas Keluarga Kita untuk mengetahui lebih dalam mengenai maksud dan tujuan komunitas tersebut, fasilitator untuk mengetahui metode yang digunakan dalam kegiatan bimbingan kelompok di Komunitas Keluarga Kita dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan di komunitas tersebut, dan peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk mengetahui hasil yang didapatkan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan komunitas tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumenter adalah cara memahami individu melalui upaya mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis, dan rekaman

²² Susilo Rahardjo dkk, *Pemahaman Individu Teknik Nontes...* hlm 124.



audiovisual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.²³

Peneliti akan memasukan dokumen-dokumen yang bisa dikumpulkan seperti foto kegiatan, catatan-catatan yang dimiliki komunitas dan sosial media yang ada untuk mengetahui penerapan bimbingan kelompok yang ada di komunitas tersebut apakah dalam kegiatan benar-benar menggunakan bimbingan kelompok atau tidak.

H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan kemudian dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁴ Peneliti akan menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman. analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁵

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui

²³ Susilo Rahardjo dkk, *Pemahaman Individu Teknik Nontes...* hlm 178.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

²⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992) hlm 16.



reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁶

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁷

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm 247.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm 249.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm 252.

BAB I Pendahuluan, Pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Bimbingan Kelompok Dalam Membina Keluarga Sakinah, dalam bab ini akan membahas mengenai bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan Behavior dan *client centered* serta teori tentang membina keluarga sakinah.

BAB III Bimbingan Kelompok Dalam Membina Keluarga Sakinah di Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan, dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran dari tempat penelitian dan pelaksanaan bimbingan kelompok di Komunitas Keluarga Kita di Wilayah Pekalongan.

BAB IV Analisis Penerapan Bimbingan Kelompok Dalam Membina Keluarga Sakinah di Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan, Pada bab ini berisi tentang pembahasan inti dari penelitian ini, yaitu membahas tentang penerapan metode kelompok pada Komunitas Keluarga Kita di Wilayah Pekalongan.

BAB V Penutup, Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penerapan Bimbingan Kelompok dalam Membina Keluarga Sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” wilayah Pekalongan

Secara tidak langsung Komunitas Keluarga Kita menerapkan bimbingan kelompok pada kegiatannya sesuai dengan asas bimbingan yaitu kesukarelaan, keterbukaan, kekinian, kemandirian, kegiatan, asas keterpaduan, dan kenormatifan. Komunitas Keluarga Kita menggunakan tahap-tahap kegiatan yang sama seperti bimbingan kelompok yaitu pembentukan, peralihan, inti dan pengakhiran.

Hasil akhir dari kegiatan Komunitas Keluarga Kita terciptanya keluarga sakinah. ciri-ciri keluarga sakinah itu yaitu memberikan manfaat pada semuanya, anak-anak yang berkualitas baik, pergaulan yang baik dan berkecukupan rizkinya.

2. Metode Bimbingan Kelompok dalam Membina Keluarga Sakinah di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan

Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan menggunakan dua metode bimbingan dan konselling yaitu metode *Behavior* dengan teknik *modeling* dan metode berpusat pada klien atau *Client Centered* dengan teknik tidak membedakan, Peserta Lebih Aktif daripada Fasilitator, Berbagi atau *Sharing*, dan Diskusi.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Kelompok di “Komunitas Keluarga Kita” Wilayah Pekalongan

Faktor Pendukung dalam kegiatan ini adalah Video materi yang ringan, menghibur dan realistis, Media penyampaian materi, Partisipasi peserta yang baik, Kompetensi pendidikan mendukung kegiatan sesuai dengan kompetensi yang sejalan dengan tema yang dibawakan ketika kegiatan, Materi yang tersistematis dan tema yang sudah ada sehingga fasilitator tinggal mengikuti saja.

Faktor Penghambat dalam kegiatan adalah Kondisi kurang kondusif akibat macam-macam gangguan, tidak memiliki *basecamp*, Disiplin waktu yang kurang dan tidak rutinnya mengadakan kegiatan.

B. SARAN

Pada tahap akhir ini, peneliti akan memberikan saran agar segala pihak yang terkait dalam penelitian mendapatkan manfaat, yaitu:

1. Untuk Jurusan, supaya memberikan ruang kreatifitas kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian di mana saja untuk mengembangkan keilmuan ke-BPI-an mahasiswa
2. Untuk mahasiswa, penelitian ini masih banyak kekurangan. Semoga ada yang bisa melengkapi kekurangan penelitian ini atau membuat terobosan baru dalam bimbingan konseling di komunitas
3. Untuk Komunitas Keluarga Kita, menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi dan pengembangan kualitas komunitas serta selalu memberikan informasi kegiatan untuk menarik lebih banyak peserta kegiatan.





DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Fera. Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik (*Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam STAI Syaichona Cholil Bangkalan, Edisi 10 Nomor 2 Maret 2015*),
- Amirin, Tanang. 1998. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekalongan. 2018. *Buku Panduan Keluarga Muslim Sakinah*. Pekalongan.
- Corey Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* Terjemahan E. Koswara. Bandung: Refika Aditama.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung, Refika Aditama.
- Hartono dan Soedarmadji, Boy. 2012. *Psikologi Konseling (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Hasil Observasi Kegiatan Komunitas Keluarga kita di Pos PAUD Limas Krapyak 20 November 2019.
- Hida, M. Niamil, Ketua Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan tahun 2018, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 31 Oktober 2019.
- Hida, Niamil. 2018. Koordinator Wilayah Komunitas Keluarga Kita Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Imrani, Khairul “Permasalahan Pasangan Suami Istri dalam Keluarga di Kampung Tampunik Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” (*Jurnal Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat*).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id>.
- Keluarga Kita, Prinsip Cinta, <http://keluargakita.com/prinsip-cinta/>, diakses pada 2 Desember 2019.



Kenangan.com, Profil NajelaaShihab, <https://www.kenangan.com/biografi/najelaa-shihab>, diakses pada 28 November 2019.

Khoirunnisa. fasilitator komunitas keluarga kita, wawancara pribadi, 24 November 2019.

Kumalasari Dkk, Gantina, 2011. *Teori dan Praktik Konseling*. Jakarta: Indeks.

Kustini dan Rofiah, Nur “Gugatan Perempuan atas Makna Perkawinan Studi tentang Cerai-Gugat di Kota Pekalongan” (*Jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 14 PTIQ Jakarta*).

Laelah, Nur, Peserta Kegiatan Komunitas Keluarga Kita, Wawancara Pribadi, 15 November 2019

Lalis & Maskhur, Harmoni Client Centered Therapy Dalam Bimbingan Konseling Kelompok Dengan Al-Qur’an Surat Ar-Ra’d Ayat 11 (*Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman RELIGIA Vol. 21 No. 1 2018*)

Latipun. 2006. *Psikologi Konseling (Edisi Ketiga)*. Malang: UMM Press.

Liza Yani, Masayu, Ketua Komunitas Keluarga Kita Wilayah Pekalongan tahun 2019, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 November 2019.

Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Lubis, Namora Lumonggo dan Hasnida. 2016. *Konseling kelompok*. Jakarta: Kencana.

Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press.

Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami: Kyai dan Pesanteren*. Yogyakarta: eLSAQ.

Maya Novita, Susi Erlina. 2015. “Konseling Keluarga dalam Mengatasi Problem Perceraian (Studi Kasus di Biro Konsultasi dan Konseling Keluarga Sakinah Al-Falah Surabaya)” (Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)*. Malang: UIN-Maliki Press.



- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pramedia Grup.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan (Edisi Revisi)*. Bandung: Revika Aditama.
- Nursalim, Muchamad. 2013. *Strategi dan Intervensi Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.
- Rahardjo, Susilo dkk, 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes (Edisi Revisi)*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Rakhmat, Jalaluddin dan Gandaatmaja, Muhtar. 1993. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern Cet. Pertama*. Bandung: PT. Temaja Rosdakarya.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rukhan, Alike, Najelaa Shihab: Banyak Cinta Saja Tidak Cukup, <https://www.parenting.co.id/dunia-mama/najelaa-shihab-banyak-cinta-saja-tak-cukup-orang-tua-perlu-mencintai-anak-dengan-lebih-baik->, diakses pada 28 November 2019.
- S Wilis, Sofyan. 2011. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Saiful, Akhyar Lubis. 2007. *Konseling Islami: Kyai dan Pesanteren*. Yogyakarta: eLSAQ.
- Sari, Lili Melinda. Peserta Kegiatan Komunitas Keluarga Kita, Wawancara Pribadi, 15 November 2019.
- Sarwono. 2012. *Hukum Acara Perdata Teori dan Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Satriah, Lilis. 2017. *Bimbingan dan konseling Kelompok Setting Masyarakat (Edisi Revisi)*. Bandung: Fokus Media.
- Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Agama Kajen “Statistik Perkara”, sipp.pa-kajen.go.id/statistik_perkara.
- Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Agama Pekalongan “Statistik Perkara”, sipp.pa-pekalongan.go.id/statistik_perkara.
- Subana, M. dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung:Pustaka Setia.



Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutoyo, Anwar. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syahroni, Sri Hartanti. fasilitator komunitas keluarga kita, wawancara pribadi, 9 Desember 2019.

Syarifuddin, Amir. 2009. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wikipedia, Profil Najelaa Shihab, https://id.wikipedia.org/wiki/Najelaa_Shihab, diakses pada 28 November 2019.

Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.



PEDOMAN OBSERVASI
PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA
KELUARGA SAKINAH DI “KOMUNITAS KELUARGA KITA”
WILAYAH PEKALONGAN

Pengamatan	Variabel	Indikator
Penerapan bimbingan kelompok	Praktek bimbingan kelompok	1. Tahap pembentukan
		2. Tahap peralihan
		3. Tahap inti
		4. Tahap pengakhiran
Pengunaan metode	Pengunaan teori <i>Behavior</i>	1. Teknik yang digunakan
		2. Kecakapan fasilitator dalam menggunakan teknik
	Pengunaan teori <i>Client Centered</i>	1. Teknik yang digunakan
		2. Kecakapan fasilitator dalam menggunakan teknik
Materi	Materi tentang membina keluarga	1. Tentang keluarga sakinah
		2. Tentang ketahanan keluarga
Respon peserta kegiatan	Antusias peserta	1. Peserta terhadap materi
		2. Peserta terhadap fasilitator
		3. Peserta terhadap sesama peserta



Dokumentasi



Ibu Najelaa Shihab Pendiri
Komunitas Keluarga Kita



Narasumber Bapak Niamil Hida



Narasumber Ibu Masayu Liza Yani
Dan Ibu Khoirunnisa



Narasumber Ibu Sri Hartanti Syahroni



Fasilitator dan Peserta
Komunitas Keluarga Kita



Kegiatan Nobar
Komunitas Keluarga Kita



Foto Bersama Peserta dan Fasilitator
Setelah kegiatan



Dokumentasi Kegiatan Komunitas Keluarga
Kita pusat dari Instagram



Dokumentasi Kegiatan Komunitas Keluarga
Kita pusat dari Instagram



Dokumentasi Kegiatan Komunitas Keluarga
Kita Pekalongan dari Instagram



Dokumentasi Kegiatan Komunitas Keluarga
Kita Pekalongan dari Instagram

**BIODATA PENELITI**

Nama : Azka Najmul Umam
NamaPanggilan : Azka
TempatdanTanggalLahir : Pekalongan, 06 Juni 1997
Status : Mahasiswa
AlamatTinggal : Jl. Pembangunan RT. 1 RW 2 No. 20 Gang 1A
Desa Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan
NomerTelepon : 089625684353
Alamat Email : katanyaazka97@gmail.com
Media Sosial:
Facabook : Azka N Umam
Instagram : @Azka_Umam
Twitter : @Azka_NUmam
RiwayatPendidikan :
SD : MIS Karangjampo Lulus Tahun 2009
SMP : MTs NU Tirto Lulus Tahun 2012
SMA : MAS SimbangKulon Lulus Tahun 2015
PT : IAIN Pekalongan Sampai Sekarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Azka Najmul Umam**

NIM : 2041115063

Fakultas/Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MEMBINA KELUARGA
SAKINAH DI “KOMUNITAS KELUARGA KITA” WILAYAH PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2020



Azka Najmul Umam
NIM. 2041115063

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

